

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi merupakan wabah penyakit yang terjadi di wilayah yang sangat luas, dengan kata lain penyakit ini menyebar dan menjadi masalah bagi masyarakat global, yang menyebabkan melemahnya semua sektor diseluruh negara secara serentak. Pandemi yang terjadi saat ini adalah wabah Covid-19. Hal ini mengakibatkan terjadinya krisis dan kepanikan di setiap kalangan masyarakat. Sektor yang sangat terganggu adanya pandemi Covid-19 ini adalah sektor kesehatan dan ekonomi. World Healty Organisation (WHO) mengumumkan bahwa Covid-19 merupakan virus yang dapat menyebar dan sangat berbahaya, serta menganggapnya sebagai wabah atau pandemi global. Dengan pengumuman tersebut banyak negara yang bertindak cepat untuk menangani penyebaran virus covid-19, mulai dari membuat peraturan wajib menggunakan masker, *lockdown* (karantina daerah), dan penutupan bandara guna mencegah penularan dari turis asing.

Virus corona di Indonesia mulai terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah 2 kasus, dan masih terus bertambah hingga sekarang. Dalam kondisi saat ini, virus corona bukan hanya sekedar wabah biasa dikarenakan dampaknya menyebar hingga merambat ke sektor lain, untuk di Indonesia sektor yang masih terancam karena munculnya wabah ini adalah sektor kesehatan dan ekonomi (Sumarni, 2020). Hal ini sesuai dengan pendapat

Paryono (2020), pengaruh yang timbul tidak hanya pada bidang kesehatan, melainkan hampir seluruh aktivitas terkena imbas dari wabah tersebut.

Sektor ekonomi di Indonesia masih belum stabil, banyak sekali masalah yang timbul disektor tersebut. Salah satu aspek yang menjadi perhatian pada penelitian ini yaitu investasi, pada saat awal pandemi ini banyak sekali perusahaan yang kolaps, sehingga banyak investor yang tidak berani menyimpan kekayaannya pada perusahaan. Sehingga investor lebih mencari investasi yang berbentuk riil atau nyata, contohnya seperti investasi emas. Selain itu emas juga menunjukkan peningkatan yang signifikan karena adanya kekhawatiran masyarakat tentang krisis ekonomi yang timbul karena pandemi Covid-19 (Hikam, 2020). Hal inilah yang menjadi tolak ukur para investor menginvestasikan kekayaannya pada emas, agar suatu saat bisa di jual kembali pada harga yang lebih tinggi.

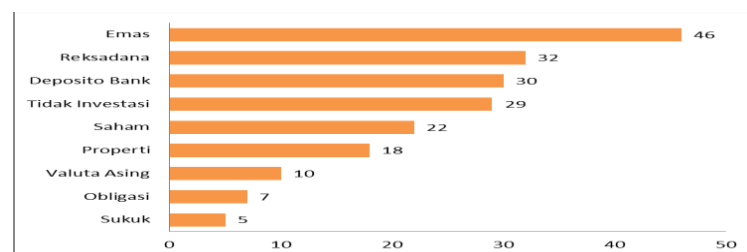


Gambar 1. 1 Harga emas 10 tahun terakhir dalam rupiah per Gram  
Sumber : goldprice.org

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa investasi emas harga setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dan ditambah lagi pada saat awal pandemi tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat pesat. Investasi emas tentunya sangat cocok dilakukan untuk para investor karena

dapat terhindar dari krisis ekonomi yang melanda dan memiliki risiko yang kecil. Menurut Aini dan Lutfi (2019), kebanyakan responden percaya dan yakin bahwa sejarah kinerja masa lalu apabila sudah baik tentunya akan menghasilkan keuntungan yang baik pula pada masa yang akan datang.

Investasi tentunya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Investasi pada saat pandemi merupakan langkah yang tepat untuk menyelamatkan kekayaan yang dimiliki agar terhindar dari krisis ekonomi yang terjadi. Masyarakat Indonesia lebih banyak melakukan investasi emas ketimbang investasi lainnya. Menurut survey yang dilakukan Jakpat menunjukkan sebesar 46% dari semua responden yang tersebar di seluruh indonesia lebih memilih emas sebagai investasi saat ini. Hasil survey dapat dilihat dalam gambar 1.2 :



Gambar 1. 2 Jenis Investasi Reponden Di Indonesia (Februari 2021)  
Sumber : databoks.katadata.co.id

Berdasarkan gambar di atas yang bersumber dari artikel databok dari hasil survei Jakpat mengenai jenis investasi di Indonesia menunjukkan sebanyak 46% responden di Indonesia memilih investasi emas. Investasi emas lebih unggul dari investasi reksadana maupun deposito bank. Hasil survey yang dilakukan pada bulan februari 2021 ini menunjukkan bahwa investasi emas sangat diminati oleh investor pada awal pandemi ini.

Gencarnya promosi investasi dalam bentuk riil (berwujud) maupun dalam aset finansial mengakibatkan ketertarikan remaja untuk mengikuti tren yang baru mereka kenal. Hal inilah yang menjadi pengenalan tentang investasi bagi remaja. Menurut Hermanto (2017), tidak dapat dipungkiri bahwa remaja saat ini merupakan salah satu calon investor muda yang mulai tertarik pada dunia investasi. Pengetahuan tentang investasi merupakan hal yang wajib dimiliki oleh calon investor, namun tidak menjadi patokan dalam pengambilan keputusan, para investor muda juga berhak memilih sesuai dengan keadaan psikis mereka, dengan mempengaruhi keputusannya dalam melakukan investasi. Keberhasilan dalam melakukan investasi melibatkan 60% merupakan keadaan psikologi seseorang (Hasan dan Azis, 2018).

Calon investor pemula khususnya mahasiswa dengan pengalaman yang masih sedikit pastinya memilih berinvestasi pada sektor yang memiliki risiko rendah. Pada saat pandemi ini untuk investasi yang lebih rendah risikonya adalah investasi pada sektor riil (berwujud) seperti emas (Hikam, 2020). Para investor muda tentunya akan memikirkan persepsi mereka dalam pengambilan keputusan, yang biasanya di dasarkan pada sikap irasional dan tidak bisa menghindari bias persepsi mereka. Menurut Handoyo, Rispantyo, & Widarno (2020) Bias persepsi merupakan kecenderungan psikologi seseorang yang kehilangan objektivitas akan suatu persepsi dan situasi. Menurut Handoyo, dkk. (2020) Bias juga dapat mengakibatkan kesalahan persepsi pada pengambilan keputusan, karena kurangnya menilai risiko dalam peluang berinvestasi. Hal ini yang menjadi ketertarikan untuk membahas

tentang investor muda khususnya persepsimahasiswa dalam pengambilan keputusan atas dasar rasional dan irasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul: **“Pengaruh Harga, *Overconfident*, dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Surakarta”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah penting sebagai berikut.

1. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada masa pandemi Covid-19 ?
2. Apakah *overconfident* berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada masa pandemi Covid-19 ?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada masa pandemi Covid-19 ?
4. Apakah harga, *overconfident*, dan risiko berengaruh terhadap keputusan investasi emas pada masa pandemi Covid-19 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat di ambil beberapa tujuan penelitian, adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi pengaruh harga terhadap keputusan investasi emas pada masa pandemi Covid-19.

2. Mengidentifikasi pengaruh *overconfident* terhadap keputusan investasi emas pada masa pandemi Covid-19.
3. Mengidentifikasi pengaruh risiko terhadap keputusan investasi emas pada masa pandemi Covid-19.
4. Mengidentifikasi pengaruh harga, *overconfident*, dan risiko terhadap keputusan investasi emas pada masa pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui terlaksananya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat tersebut sebagai berikut.

##### **A. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan kajian ilmu investasi, khususnya investasi emas dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

##### **B. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap pola pikir pemilihan investasi pada calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi khususnya emas.